

### A. Format Wawancara

Konsumsi islam senantiasa memperhatikan halal-haram, komitmen dan konsekuen dengan kaidah-kaidah dan hukum-hukum syariat yang mengatur konsumsi agar mencapai kemanfaatan konsumsi seoptimal mungkin dan mencegah penyelewengan dari jalan kebenaran dan dampak mudharat baik bagi dirinya maupun orang lain. Menurut Al-Haritsi (2006), kaidah/prinsip dasar konsumsi islami sebagaimana penulis jadikan dasar teori dalam *guide interview* yang mendukung wawancara penelitian ini (Pujiyono, Teori Konsumsi Islami, 2006). Adapun poin-poin pertanyaan penulis mengambil teori *brand image*.

No.	Bab Utama (Pujiyono, 2006)	Sub – Bab	Poin-poin (Ilyas, 2016)	Pertanyaan
1.	Prinsip Syariah	a. Prinsip akidah b. Prinsip ilmu c. Prinsip amaliah	a) Memperhatikan Tujuan Konsumsi b) Memperhatikan Kaidah Ilmiah c) Memperhatikan bentuk konsumsi	1) Apakah tujuan anda dalam pembelian smartphone,karena kebutuhan atau karena alasan lain ? 2) Bagaimana anda mencari informasi mengenai smartphone sebelum melakukan pembelian smartphone ? 3) Bagaimana pemilihan merk ketika anda membeli smartphone? 4) Adakah aplikasi alquran atau jadwal shalat pada smartphone yang saat ini anda gunakan ? 5) Apakah dalam smartphone yang anda gunakan saat ini memiliki aplikasi religi? 6) Berapa besar pengaruh aplikasi dalam aktivitas religi anda ?

2.	Prinsip Kuantitas		<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Sederhana</li> <li>b) Sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran</li> <li>c) Menabung dan investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Adakah pertimbangan pembelian smartphone bahwa brand image membuat anda percaya diri ?</li> <li>2) Apakah anda membeli smartphone karena fitur-fiturnya berguna untuk aktivitas kuliah atau kegiatan lainnya ?</li> <li>3) Berapa kali anda mengganti smartphone dalam setahun terakhir ini?</li> <li>4) Berapa banyak smartphone yang anda miliki saat ini? Bagaimana penggunaannya?</li> <li>5) Adakah batasan maksimal harga dari pembelian smartphone?</li> </ul>
3.	Prinsip Prioritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Primer</li> <li>b. Sekunder</li> <li>c. Tersier</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Dharuriyah</li> <li>b) Tahsiniyah</li> <li>c) Hajiniyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana anda memprioritaskan pembelian smartphone dalam kebutuhan anda?</li> <li>2) Apakah anda membeli smartphone karena banyak yang menggunakan di lingkungan anda?</li> <li>3) Seberapa besar faktor lingkungan mempengaruhi anda dalam pertimbangan membeli smartphone?</li> </ul>
4.	Prinsip Sosial		<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kepentingan Sosial</li> <li>b) Keteladanan</li> <li>c) Tidak membahayakan orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pernahkah anda berpartisipasi shadaqah atau infaq melalui smartphone?</li> <li>2) Apakah penggunaan smartphone anda saat ini sudah maksimal ?</li> </ul>

## A. Hasil Wawancara

### Daftar narasumber :

#### 1. KSEI IESC FE UII

- a. Nama : Farisa Nurin Sabrina  
 Usia : 19 tahun  
 Uang saku : 450.000  
*Smartphone* yang digunakan : Sony Experia  
 Memiliki *smartphone* : 1  
 Memiliki *handphone* : 1  
 Pergantian *handphone* : 1  
 Pergantian *smartphone* : 1
- b. Nama : Ulfah Mar'atus Sholihah  
 Usia : 20 tahun  
 Uang saku : 500.000  
*Smartphone* yang digunakan : Samsung  
 Memiliki *smartphone* : 1  
 Memiliki *handphone* : 2  
 Pergantian *handphone* : 3 kali  
 Pergantian *smartphone* : -
- c. Nama : Putri Tunggal Dewi  
 Usia : 20 tahun  
 Uang saku : 1.300.000  
*Smartphone* yang digunakan : Asus  
 Memiliki *smartphone* : 1  
 Memiliki *handphone* : 1  
 Pergantian *handphone* : 6 kali  
 Pergantian *smartphone* : 3 kali
- d. Nama : Enik Widiastuti  
 Usia : 20 tahun  
 Uang saku : 800.000  
*Smartphone* yang digunakan : Vivo  
 Memiliki *smartphone* : 1  
 Memiliki *handphone* : 1  
 Pergantian *handphone* : 1 kali  
 Pergantian *smartphone* : 2 kali
- e. Nama : Adinda Lia Analia  
 Usia : 19 tahun  
 Uang saku : 2.000.000  
*Smartphone* yang digunakan : Iphone  
 Memiliki *smartphone* : 1

- Memiliki *handphone* : 2  
 Pergantian *handphone* : 1 kali  
 Pergantian *smartphone* : 2 kali
- f. Nama : Dara  
 Usia : 20 tahun  
 Uang saku : Tidak Menentu/menyesuaikan  
*Smartphone* yang digunakan : oppo  
 Memiliki *smartphone* : 1  
 Memiliki *handphone* : -  
 Pergantian *handphone* : 1 kali  
 Pergantian *smartphone* : 3 kali
- g. Nama : Herman  
 Usia : 20 tahun  
 Uang saku : 1.500.000  
*Smartphone* yang digunakan : Advan S4A, Iphone  
 Memiliki *smartphone* : 3  
 Memiliki *handphone* : 1  
 Pergantian *handphone* : -  
 Pergantian *smartphone* : 1kali
- h. Nama : Reza Nurmeidita  
 Usia : 20 tahun  
 Uang saku : 1.500.000  
*Smartphone* yang digunakan : Lenovo  
 Memiliki *smartphone* : 1  
 Memiliki *handphone* : 2  
 Pergantian *handphone* : 4 kali  
 Pergantian *smartphone* : 3 kali

## 2. KSEI FIES UMY

- a. Nama : Faqih Nur Hidayat  
 Usia : 22 tahun  
 Uang saku : 1.500.000  
*Smartphone* yang digunakan : Xiaomi  
 Memiliki *smartphone* : 1  
 Memiliki *handphone* : 1  
 Pergantian *handphone* : 2kali  
 Pergantian *smartphone* : 1kali
- b. Nama : Bunga Thuba Sembilan  
 Usia : 21 tahun  
 Uang saku : tidak menentu/menyesuaikan

- Smartphone* yang digunakan : Xiaomi  
 Memiliki *smartphone* : 3  
 Memiliki *handphone* : 1  
 Pergantian *handphone* : -  
 Pergantian *smartphone* : 1kali
- c. Nama : Sarah Rifa'atul Mahmudah  
 Usia : 21 tahun  
 Uang saku : 1.500.000  
*Smartphone* yang digunakan : Lenovo  
 Memiliki *smartphone* : 1  
 Memiliki *handphone* : 0  
 Pergantian *handphone* : 1 kali  
 Pergantian *smartphone* : 1 kali
- d. Nama : Fahmia  
 Usia : 19 tahun  
 Uang saku : 800.000  
*Smartphone* yang digunakan : Smartfren  
 Memiliki *smartphone* : 1  
 Memiliki *handphone* : -  
 Pergantian *handphone* : 3 kali  
 Pergantian *smartphone* : 1 kali

### 3. KSEI FORESTA Universitas Alma Ata

- a. Nama : Rif'atun Nisa  
 Usia : 19 tahun  
 Uang saku : 800.000  
*Smartphone* yang digunakan : Asus  
 Memiliki *smartphone* : 1  
 Memiliki *handphone* : 1  
 Pergantian *handphone* : 3 kali  
 Pergantian *smartphone* : 2 kali
- b. Nama : Diana Khairunnisa  
 Usia : 18 tahun  
 Uang saku : 1.700.000  
*Smartphone* yang digunakan : Xiaomi redmi 3  
 Memiliki *smartphone* : 1  
 Memiliki *handphone* : -  
 Pergantian *handphone* : 4 kali  
 Pergantian *smartphone* : 2 kali

- c. Nama : Dwi Wahyuni  
Usia : 21 tahun  
Uang saku : 2.000.000  
*Smartphone* yang digunakan : Samsung J1  
Memiliki *smartphone* : 1  
Memiliki *handphone* : -  
Pergantian *handphone* : 4 kali  
Pergantian *smartphone* : -
- d. Nama : Yadin Setiawan  
Usia : 22 tahun  
Uang saku : 500.000  
*Smartphone* yang digunakan : Asus  
Memiliki *smartphone* : 1  
Memiliki *handphone* : 1  
Pergantian *handphone* : 4 kali  
Pergantian *smartphone* : -
- e. Nama : Irma Suryani  
Usia : 18 tahun  
Uang saku : 500.000  
*Smartphone* yang digunakan : Asus  
Memiliki *smartphone* : 1  
Memiliki *handphone* : 1  
Pergantian *handphone* : -  
Pergantian *smartphone* : -
- f. Nama : Arini Nur Husniati  
Usia : 19 tahun  
Uang saku : 1.500.000  
*Smartphone* yang digunakan : Iphone  
Memiliki *smartphone* : 1  
Memiliki *handphone* : 1  
Pergantian *handphone* : 10 kali  
Pergantian *smartphone* : 7 kali

## B. Daftar Jawaban Hasil Wawancara

### 1. KSEI IESC FE UII

#### a) Farisa Nurin Sabrina

E : dek apa tujuan pertama kamu saat beli *smartphone* ?

F : Untuk berkomunikasi dengan teman dan mengetahui informasi kuliah, karena di FE UII seperti kelas-kelas mata kuliah ada grupnya sehingga jika tidak memiliki *smartphone* akan ketinggalan informasi.

E : apakah ada hal lain yang mendasari dalam pembelian *smartphone* ?

F : ada, supaya dapat mendengarkan musik, foto, sosial media, searching dan membuka email.

E : bagaimana saja dek kamu cari informasi mengenai *smartphone* sebelum melakukan pembelian ?

F : rekomendasi saudara, teman kemudia searching mengenai spesifikasi dari *smartphone* yang direkomendasikan tersebut

E : ada ga pengaruh lingkungan mu yang mendorong buat beli *smartphone* itu? Mislanya, lingkungan mu sudah banyak yang memakai *smartphone*. Terus kamu terdorong untuk beli juga .

F : bagi saya lingkungan tidak berpengaruh banyak karena biasanya kalau beli *smartphone* memang karena kebutuhan buat berkomunikasi.

E : okeh dek, sekarang kan banyak ini *smartphone* murah dengan spesifikasi yang tinggi juga, nah pertimbangan kamu dalam beli *smartphone*, brand image atau harga murah?

F : Kalau saya lebih ke brand image yang kualitasnya bagus sekalian daripada murah tapi mudah rusak.

E : ada ga dek pertimbangan pas membeli *smartphone* kalau brand image itu buat kamu percaya diri? misal nya gimana dek ?

F : Ada mbak. Ya cuma brandnya bagus terus buat percaya diri aja gitu mbak.

E : udah berapa kali ganti hp dek ? kurun waktunya berapa tahun terakhir ?

F : Udah lama mbak setahun lebih, saya jarang ganti hp soalnya..Soalnya kalau beli hp sekalian yang awet

E : ada batasan maksimal harga ga kalau beli *smartphone* dek ?

F : Kalau itu tergantung budget yang ada mbak

E : berarti nyesuaikan budget ya dek ? bukan kamu yang menyesuaikan brand?

F : Iya mbak, brand belakangan. Jadi cari *smartphone* yang sesuai budget tapi brand kualitasnya bagus.

E : Nah terus dek, bagaimana kamu memprioritaskan pembelian *smartphone* di kebutuhan kamu?

F : Mungkin kebutuhan yang kedua atau ketiga mbak, tapi yang jelas bukan kebutuhan yang pertama. Bisa ditunda dulu kalau ga terlalu butuh

E : Ada aplikasi religi ga di *smartphone* nya? Mungkin zakat, atau pengingat shalat dll

F : engga ada mba

E : Pernah partisipasi infaq atau donasi lewat sosmed atau aplikasi gitu?

F : engga pernah mba. Tapi pengaruh untuk kuliah lumayan besar mba. Dan sampai saat ini fungsi nya udah maksimal aku gunain mba. Kayak line, WA, google chrome itu ngebantu banget buat aktivitas kuliah

E : okeh dek terimakasih banyak ya wawancara nya.

F : sama-sama mba santai aja.

**b) Ulfah Mar'atus Sholihah**

E : Tujuan dasar kamu beli hp itu kebutuhan atau keinginan dek?

U : keinginan ya 20%, kebutuhan ya 80% mbak

E : Lalu dapet informasi sebelum pembelian android nya gimana?

U : awalnya liat hp temen mbak bagus di liat nya habis itu cari tau di internet samsung yang kluaran baru , lalu akhirnya beli deh mbak di counter hp

E : Ada ga dek tujuan kamu pas beli *smartphone* karena ganti hp yg rusak kah, atau karena pengenn ganti yang baru kah, atau dibawa lingkungan gitu

U : soalnya dulu hp nya belum android mbak jadi beli lagi , terus ini hp android ku yang pertama mbak . Bawa lingkungan sih sedikit mbak tapi lebih banyak kebutuhan karena informasi semuanya ada di internet dan media sosial

E : Pemilihan merk nya gimana dek?

U : ya emng dar dulu suka sama samsung mbak . Tapi belum kesampean belinya . Sekarang terbukti banget kalau awet. udah 3 tahun aku pake hp ini

E : Ada batasan budget ga pas pembelian *smartphone* nya dek?

U : ya ada mbak, tergantung uangnya. sesuai budget nya mbak , soalnya ada uang nya cuman segitu . jadi cari-cari yang sesuai budgetnya.



E : Nah terus gimana kamu memprioritaskan *smartphone* di kebutuhan kamu dek?

U : iya pasti mbak , prioritas banget apalagi waktu itu mau ospek pakeknya grup line. Prioritas nomer satu mbak.

E : Berarti kebutuhan pokok ya dek buat kamu?

U : ya gak juga sih mbak tapi waktu itu emang jatahnya beli *smartphone*.

E : Oh iya iya berarti intinya bukan prioritas pertama dek? Kalau pertama kan udah kayak pokok gitu

U : bukan mbak, yang pokok yang lainnya.

E : Berarti bisa di tunda ya dek keinginan pengen beli hp nya kalau ga ada duit?

U : iya bisa mbak , orang penginnya udah lama jadi pakek hp yang jelek-jelek dulu. Pas ada duit baru beli deh

E : kamu beli samsung karena merk nya bergengsi ga dek ? kan banyak *smartphone* yang spek nya bagus juga

U : soalnya emang samsung waktu itu yang harganya terjangkau terus awet di pake nya mbak.

E : Itu *smartphone* kalau dalam daftar pembelian kamu dek, jadi kebutuhan yang primer, sekunder atau tersier?

U : kebutuhan sekunder mbk , karna tidak sepenting kebutuhan primer . tetapi harus di penuhi untuk melengkapi kebutuhan primerku

E : Oh okeh okeh dek. Terus *smartphone* membantu kamu dalam hal keagamaan ga dek?

U : ya membantu mbak , kan ada aplikasi alquran nya jadi gampang di bawa-bawa dan di baca.

E : Kalau aplikasi zakat atau infaq atau shadaqah ada ga dek?

U : belum ada kalo aplikasi itu mbak

E : Pernah berpartisipasi donasi ga dek? Kan sering banyak tuh bc bc di line ig dll

U : pernah sekali doang mbak.

E : berarti berguna juga fungsi nya buat sosial ya dek. Ga cuma kebutuhan sendiri gitu?

U : iya mbak bener banget , memudahkan kita untuk menolong sesama.

E : Sejauh ini berapa persen dek *smartphone* berguna utk keagamaan dan kebaikan utk sesama di hp kamu?

U : 50% lah mbak. Ada aplikasi alquran kan, kalo reminder sholat belum ada , memorinya ga cukup je

E : Penggunaan *smartphone* sampe saat ini udah maksimal ga dek?

U : aku sih ngerasanya udah maksimal mbak

E : Sip dek makasih banyak banyak. Udah 100% pertanyaan nya

U : sama-sama mbak

**c) Putri Tunggal Dewi**

E : tujuan dasar kamu pas pembelian *smartphone* itu apa dek ?

P : Kebutuhan. Multifungsi, yang penting bisa buat komunikasi, bisa buat hiburan (sosmed) bisa buat menunjang kegiatan kuliah

E : bukan karena mengikuti tren atau sebagai gaya hidup dek ?

P : sebenarnya secara tidak langsung kalau hal yang tak sebutin tadi terpenuhi itu juga sudah mengikuti tren gaya hidup saat ini mbak menurutku, tapi diutamakan yang itu dulu sih.

E : maksudnya kalau mengikuti tren mah kan dek secara tidak langsung, *handphone* yang satu belum rusak tapi sudah dibawa tren jadi ingin beli. Nah kamu bagaimana dek ?

P : tidak juga mbak aku, kalau aku beli *handphone* tergantung kebutuhan saja sih, kalau pas lagi rusak ya besok beli yang lebih mengikuti tren, tapi kalau belum bermasalah pakai yang ada saja dulu ngga apa-apa. Tidak harus mengikuti tren disaat yang lama masih berfungsi baik.

E : nah saat ini punya berapa *smartphone*? Sudah berapa kali ganti *smartphone* dek ?

P : satu mbak dan ganti tiga kali.

E : dapetin informasi *smartphone* nya sebelum di beli dari mana saja ? apakah ada faktor lingkungan, teman dan lain-lain ?

P : dari cari info-info mbak di internet/ jadi cari *smartphone* dengan range harga sekitar sekian, nah baru cari spesifikasi yang paling bagus menurutku.

E : nah kalau begitu dek pertimbangan kamu pas beli *smartphone* apa saja kalau di urutin ?

P : spesifikasi yang pertama, terus yang keduanya harga, terus merek dan terakhir brand.

E : kalau misalnya *smartphone* yang spesifikasinya lebih dari harga yang kamu batasi tetap dibeli atau bagaimana dek ?

P : tergantung lebihnya berapa dulu mbak, kalau lebih kecil sama dengan 500.000 ya engga apa-apa ditambah uang tabungan. Kalau lebih dari itu ya cari yang harganya lebih rendah dengan spesifikasi lebih rendah ngga apa-apa. Kalau aku sih ga masalah, tapi asalkan di internet sudah pernah ada yang me-review. Ambil pelajaran dari pengalaman orang yang pernah menggunakan.

E : kalau memang ga terlalu mempertimbangkan merek, berarti ga mempertimbangkan rasa gengsi dek ?

P : engga mbak, kalau mempertimbangkan gengsi mah ga kuat di FE.

E : ada batasan harga ga dek pas beli *smartphone* ?

P : ada mbak, ya kisaran 2.000.000 – 3.000.000

E : kalau buat kamu budget buat beli *smartphone* di atas harga segitu bisa dikatakan termasuk boros atau berlebihan ga dek ?

P : kalau aku sih engga mbak, anggap saja 2.500.000 ya. Itu bertahan antara 2-3 tahun. Misal 2 tahun,  $2.500.000 : 2 \text{ tahun} : 12 \text{ bulan} = 100.000$  perbulan. Ga boros kok mbak

E : terus terus menurut kamu dek bisa dikatakan boros itu budget buat beli *smartphone* yang kisaran berapa dek ?

P : boros itu ya kalau terlalu memaksakan budget mbak, kalau punya uang banyak mah mau beli berapapun ngga apa-apa, senormalnya saja lah, dibandingin sama uang saku.

E: terus dek beli *smartphone* jadi kebutuhan apa ini ?

P : primer mbak, penting banget malah.

E : berarti kalau milih dek, mending nunda yang lain buat beli *smartphone* atau mending nunda *smartphone* buat yang lain ?

P : mending nunda yang lain buat beli *smartphone*

E : sampe sejauh ini partisipasi *smartphone* untuk mempermudah hal keagamaan berapa persen dek ?

P : 30% buat baca alquran, ingetin shalat dan cari info semisal tata cara aapa yang ga tahu, hukumnya ini itu bagaimana .

E : kemasuk minim atau sudah bagus dek buat kamu ?

P : eh 25% lah mbak. Sedanglah mbak kalau aku mah, soalnya masih seringan buat buka yang banyak mudharatnya sebenarnya, kayak sosmed masih mendominasi.

E : tapi kalau masalah kesosialan itu, misal donasi infaq shadaqah pernah melalui sosmed begitu dek ?

P : belum pernah mbak. Paling Cuma nyebarin info saja mbak

E : sudah maksimal belum buat kamu dalam penggunaan *smartphone* ini dek ?

P : belum, tertutup boros kuota karena sering buka sosmed mba. Kuota saja sebulan 100.000

E : ini wawancara nya sudah 100% dek, makasih banyak ya. Nanti kalau ada yang kurang aku tanya lagi.

P : oke mbak

**d) Enik Widiastuti**

E : tujuan beli *smartphone* selain untuk komunikasi apa dek buat kamu ?

En : buat cari informasi mbak, kayak google sama sosial media juga. Buat sosial medi mba, alias mengikuti tren kan banyak sekali yang menggunakan *smartphone* buat instagram, path, dan lain-lain. Selain itu juga kalau beli smartphoe kadang juga diliat dari kualitas kamera. Jadi buat foto selfie mungkin bisa. Terus kadang ftur *smartphone* juga lengkap dengan memori *handphone* yang banyak bisa buat nyimpan file, musik sama video.

E : nah dek kalau kamu beli *smartphone* lebih memilih harga atau fitur dari msartphone itu sendiri dek ?

En : fitur sih mbak. Aku waktu dulu beli liat fiturnya sih mbak, bagus dan harga terjangkau.

E : ada pertimbangan rasa gengsi ga ketika pemilihan brand nya dek ?

En : iya ada mbak.

E : ini kamu beli *smartphone* termasuk lingkungan atau memang sudah mendesak beli ?

P : lingkungan sih mbak. Nah mengikuti tren mba tepatnya.

E : Sebelumnya punya *smartphone* berapa ? terus sekarang punya *smartphone* dan hp biasa berapa ?

P : sebelumnya punya 3 *smartphone*, kalau sekarang cuman punya *handphone* biasa satu dn *smartphone* 1.

E : alasan ganti *smartphone* nya kenapa dek ?

P : *smartphone* yang dulu rusak mba

E : pertimbangan pas beli *smartphone* kalau di urutin bagaimana dek ?

P : pertama spesifikasi, terus harga, merek, terakhir brand.

E : kalau misalnya *smartphone* yang spesifikasi nya lebih dari harga yang kamu ingin tetap dibeli atau bagaimana dek ?

P : tetap dibeli mba

E : ada batasan harga ga dek waktu pembelian *smartphone* ya ?

P : ya ada mba batasan harga pas beli

E : kalau menurut kamu bisa dikatakan boros kalau budget untuk pembelian *smartphone* nya kisaran harga berapa mba ?

P : kisaran yang yang batasan untuk beli *smartphone* itu mba. Di atas 3.000.000 an lah

E : kalau buat kamu beli *smartphone* jadi kebutuhan apa dek ?

P : primer mba

E : kalau primer berarti lebih milih nunda kebutuhan lain untuk beli *smartphone* dek ? atau bagaimana ?

P : tergantung sih mbak kebutuhan nya apa , mau beli apa dulu. Tapi lebih milih menunda kebutuhan lain untuk beli *smartphone* mba

E : terus menurut kamu dek bisa dibilang boros budget untuk pembelian *smartphone* kisaran harga berapa ?

P : diatas 5.000.000an itu sudah boros mba menurut aku.

E : lalu berapa persen ini *smartphone* mempermudah dalam konteks agama buat kamu dek ?

P : 75% mbak. Kalau penerapannya ya paling Cuma 40% saja mba. Jarang gunain alquran yang ada di *smartphone* juga.

E : kalau dalam konteks sosial bagaimana dek ?

P : 35% lah mba, jarang-jarang sih

E : sampai saat ini penggunaan *smartphone* sudah maksimal belum buat kamu dek ?

P : sudah mba menurut aku sih.

E : okeh dek sudah selesai. Makasih banyak ya

e) **Adinda Lia Amalia**

E : tujuan pertama kamu beli *smartphone* apa dek ?

A : Oh buat gantiin hapeku yang rusak sebelumnya

E : apakah ada hal lain yang mendasari dalam pembelian *smartphone* ?

A: Gak ada soale emang butuh gara-gara hape satunya rusak, tapi kalo buat pemilihan merek hapenya baru aku ada alasan lain

E : Nah gimana tuh dek pemilihan merk nya?

A : Ya aku pilih iphone karena emang ada prestige tersendiri hehe. Trus karena emang hapeku yang dulu bukan merek biasa banget dan udah awet lama bgt, jadi aku minta ke ortuku buat dibeliin

E : Apa yang mendorong kamu buat beli *smartphone* iphone itu dek?

A : Ya prestige itu mbaak, gengsi karna punya hape iphone kan. Terus desainnya yang beda membuat orang pasti tau kalau itu iphone

E : maksud nya itu emang udah persepsi kamu ingin iphone atau emang dorongan lingkungan gitu dek?

A : Ooh lingkungan banget mbak

E : Informasi pembelian iphone nya dapet dari mana aja dek?

A : Dari temen kampus, temen kos an

E : Pas beli nya ada pertimbangan harga atau langsung pertimbangan merk dek?

A : Langsung ke merk mbak, terus ayahku juga udah suruh beli iphone aja, pas aku ragu ganti aja ayahku malah yg maksa iphone

E : Kalau udah ke merk berarti ga pertimbangan spek dan fitur2 nya ya dek?

A : Haha menurut saya waktu itu merk iphone itu selain bagus dan dia juga terkenal karena spek dan fiturnya mumpuni mbak

E : Ada batasan harga untuk pembelian *smartphone* nya?

A : Iya mbak disesuaikan sama harga hape yang mau dibeli emang dari ayah saya

E : beli *smartphone* buat kamu jadi kebutuhan apa dek ?

A : Iya, menurutku kalau dilihat buat kebutuhan sehari-hari sih kedua setelah uang mbak. By the way aku hapenya gak *smartphone* sebelumnya gara-gara aku dipesantren yang ngelarang bawa hape, jadi bawa yang jelek biar kalo kesita gak eman-eman

E : Berarti buat kamu *smartphone* udah kayak kebutuhan pokok ga? Primer /sekunder /tersier?

A : Iya kebutuhan pokok mbak

E : *Smartphone* ngebanu kamu dalam hal keagamaan ga dek?

A : sekitar 40% mbak ngebanu nya. Lumayan mbak, buat ngaji ama ngingetin solat

E : Pernah ikut donasi yang di sebar melalui *smartphone* ga dek?

A : sampai saat ini sih belum pernah mba

E : Sampe saat ini penggunaan *smartphone* kamu udah maksimal belum dek?

A : Ya menurutku udah memudahkan ke segala aspek penggunaan hp ku, mungkin maksimal.

E : Oh iya dek buat kamu bisa di katakan boros kalau budget buat *smartphone* kisaran berapa

A : Sekisaran 6.000.000 an keatas menurutku dah boros mbak sebenarnya. Sakjane meurutku iya mbak, tapi beda konteks sih semisal emang itu gadget pertamanya masih ngga apa-apa nek kisaran 6.000.000 an. Tapi nek ampe 7.000.000 keatas itu boros banget

E : okeh dek udah semua pertanyaan nya, makasih banyak ya

A : sama-sama mbak

**f) Dara**

E : tujuan pertama kamu beli *smartphone* apa dek ?

D : Pastinya untuk berkomunikasi mba. Sosmednya yang paling penting. soalnya kan informasi-informasi semua lewat sosmed.

E : ada hal lain yang mendasari pas pembelian *smartphone* dek ?

D : engga ada sih mba, karena emang butuh buat komunikasi dan infor aja

E : Ada terpengaruh lingkungan ga pas mau beli *smartphone* itu dek

D : Bisa sih mba, tapi kalo aku gaterlalu sih pengaruh dari luar. karena memang orangnya cuek jarang memperhatikan orang

E : Beli *smartphone* berarti bukan karena gaya hidup ya dek?

D : bukan karena gaya-gayaan tapi karena memang kebutuhan. kalo merek kadang minta rekomendasi orang-orang yang paham

E : terus ada batasan harga ga buat pembelian *smartphone* nya ?

D : uangnya menyesuaikan. Eman-eman kalau beli yang mahal

E : berarti kamu prinsip nya gimana uang aja ya ? ga mendedapankan brand image?

D : uang dan kualitas. kadang ada juga kan yang menang brand doang.

E : Buat kamu *smartphone* udah jadi kebutuhan pokok belum? Atau kebutuhan tambahan aja?

D : iya mba. kebutuhan pokok maybe, soalnya apa apa semua di HP. Dan masuk kebutuhan primer buat aku mba

E : Tapi by the way dek kalau misal nya lagi ga ada uang, bisa kamu bisa tunda atau gimana?

D : kalo ga ada hp gabisa ditunda mba pembeliannya mending nunda yang lain.

E : Nah dek ada kepikiran ga pas beli *smartphone* itu, buat mempermudah dalam hal keagamaan?

D : haha ya alloh mba pertanyaannya, kok aku ga kepikiran ya. paling alquran doang sih

E : Tapi sekarang di hp ada berapa aplikasi yang keagamaan dek?

D : kayaknya sih iya, tapi aku ga pernah ngepoin aku cuma download alquran

E : Oh iya by the way buat kamu di katakan boros buat pembelian *smartphone* yang harga berapa ?

D : kalau gadget maksimal 4 juta lah, 3-4 juta. Kalau diatas itu boros, tapi kalo ada yg lebih murah dan bagus kenapa harus yang mahal haha. oh iya kalo pengingat solat ada sama alquran itu doang. kalau yang aku pake biasa sih.

E : Berapa persen *smartphone* memudahkan kamu dalam hal keagamaan?

D : aduh gimana ya jawabnya ini, soalnya jarang sih kalo buka-buka tentang agama haha ya alloh maafkan hamba, terganggu orangnya itu mba. Kalau yang banyak aplikasi agama dan sering pake mungkin banyak persen hahaha tapi kalau yang ga pernah gimana itu.

E : Berarti ga terlalu ngaruh ya *smartphone* buat keagamaan mah?

D : engga mba, malah jadi godaan buat solat lima waktu. Sering nunda gara gara main hp

E : Kalau buat ke sosialan ada gunanya ga? Misal, ikutan donasi gitu. Atau infaq shadaqah

D : mungkin iya sedikit, kadang di grup gitu kan banyak info untuk berbuat kebaikan haha. Tapi kalo masalah itu kembali ke orangnya lagi dan niat.

E : terus pernah partisipasi ga?

D : kadang sih mba, tapi lumayan berpengaruh mba

E : ini udah 100% dek wawancaranya, makasih banyak ya

D : okeh mba

**g) Herman**

E : Tujuan dasar kamu beli *smartphone* itu kebutuhan atau keinginan dek?

H : Kebutuhan online shop. Hp sudah kuno kak, ol shop itu sekarang, kalau pertama kali beli itu hal yang paling mendasar adalah untuk komunikasi dengan orang tua karena saya sudah jauh dri ortu sejak SMA, makanya baru beli hp.

E : Alasan selain komunikasi berarti karena ada bisnis ya?

H : Aku punya hp itu mulai kelas 2 sma 2014, sedangkan saya mulai merintis bisnis itu 2015 di semester 1 pertengahan. Ini dia kak

E : udah berapa kali ganti *smartphone* dek?

H : Aku android ada 1, Iphone ada 2, Nokia 1

E : Di gunain apa aja itu dek? Apa menurutmu itu ga boros ?

H : Android lcd nya sudah terkena sekarang sudah jarang banget di gunakan tapi saya simpan. Iphone yang pertama untuk bisnis, iphone yang kedua itu saya dapatkan untuk membantu temen kak. Maksudnya seperti ini, ada temen yang sedang butuh uang makanya di jual. Jadi ya jarang di pakai. Nokia itu untuk komunikasi dengan keluarga. Dan yang aktif itu cuma 2, untuk masalah boros tentu tidak. Saya kuota seharga 35rb sudah bisa



dipakai dan lain lain selama 2,5 bulan. Untuk pulsa sebulan paling banyak saya habis 20.000

E : Oalah berarti ada fungsi masing2 gitu ya dari *smartphone* nya itu. Kenapa pilih iphone dek untuk bisnis nya ? bisnis apa dek ?

H : Iya kak bener, Ya saya kira iphone itu bagus buat bisnis.

Tapi semuanya juga bagus hehe. Dan saya juga banyak menggunakan apk jadi memilih internal nya yang besar. Hehe cuma tas, sepatu, dan aksesoris semua dari kulit sapi

E : ada rasa gengsi juga ga dek pas milih iphone itu?

H : Insya Allah tidak ada kak, karena tujuan utama saya adalah untuk mempermudah bisnis itu saja.

E : *smartphone* termasuk kebutuhan apa buat kamu dek? Pokok engga ?

H : Enggak kak. Kebutuhan yang di atas 7. Masuk sekunder buat aku kak

E : kamu akan memilih menunda beli *smartphone* untuk kebutuhan yang lain atau sebaliknya ?

H : aku sih bakal nunda beli *smartphone* untuk mengutamakan kebutuhan yang lain dulu

E : dek berapa persen buat kamu *smartphone* itu memudahkan dalam konteks agama?

H : 10% kak, lebih sering nya dari buku, laptop, dan kalau pas ada kegiatan di luar

E : Kalau dalam konteks kesosialan, misal nya ikut donasi, infaq, shadaqah dll berapa persen?

H : 10% juga, kalau di jelasin alasannya jadi riya kak. Ya infaq itu pada saat sholat jum'at nah ketika ada donasi itu insya Allah ikut serta. Panti asuhan juga perlu. Tapi masih sangat sedikit dibanding dengan kebutuhan dunia. Aku dalam konteks ini *smartphone* kurang berpengaruh kak

E : Ga terlalu berpengaruh juga pake *smartphone* dek?

H : Ya ada juga tapi kurang dominan, lebih banyak manual.

E : okeh dek makasih banyak

H : okeh kak